

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Dalam kondisi akhir-akhir ini bertambahnya jumlah perusahaan setiap harinya semakin banyak, seperti perusahaan manufaktur, dagang, industri dan jasa. Khususnya bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, dimana perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang yang dibutuhkan oleh banyak orang, karena aktivitasnya mengolah bahan baku dan bahan pembantu menjadi barang jadi yang siap untuk didistribusikan dan siap untuk dipakai atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, seperti baju, makanan, minuman. Perusahaan manufaktur masuk ke dalam sektor sekunder, karena hasil dari aktivitasnya adalah barang jadi. Karena perusahaan manufaktur menghasilkan barang jadi yang siap dipakai, selain memenuhi permintaan perusahaan juga harus selalu mencari informasi mengenai barang-barang yang saat itu diminati. Dengan perkembangan tersebut dapat mendorong setiap perusahaan untuk memunculkan berbagai ide kreatif, inovasi dan strategi bisnis yang dapat menarik para calon investor, sehingga perusahaan tidak tertinggal dengan perusahaan lainnya.

Persaingan bisnis yang terus berkembang pesat dan semakin ketat dimana ditandai juga dengan kemajuan pada beberapa bidang seperti teknologi,

pengetahuan dan transportasi. Perkembangan yang pesat tersebut memaksa perusahaan untuk dapat berfikir secara kritis dan memanfaatkan sumber daya dengan maksimal. Salah satu tujuan perusahaan yang diinginkan dicapai oleh setiap perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal, selain itu pasti setiap perusahaan ingin memberikan kemakmuran bagi setiap pemilik perusahaan atau investor dan lebih mengoptimalkan nilai perusahaan yang sudah ada dengan melihat harga saham yang beredar.

Perusahaan yang bergabung dengan pasar modal dapat memudahkan para investor dan calon investor karena mereka memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan *go public* melalui pasar modal tersebut. Beberapa informasi yang sering dicari dan berharga bagi investor adalah informasi mengenai struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam satu periode akuntansi. Informasi tersebut digunakan oleh investor sebagai sebuah dasar atau acuan dalam menilai harga saham, apakah akan dijual atau membeli saham yang baru. Dimana salah satu tujuan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah mengharapkan deviden pada saham yang dibeli dan mengharapkan peningkatan harga saham.

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang harus dibayar investor untuk perusahaan yang biasanya tercermin dari harga saham perusahaan sendiri pada pasar modal dan dapat diukur dengan rasio PBV. Ketika nilai perusahaan tinggi, harga sahamnya juga meningkat. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Begitupun sebaliknya bila harga saham perusahaan menurun maka makin rendah kemakmuran

pemegang saham atau investor, karena harga saham perusahaan merupakan tolak ukur dalam menjaga kemakmuran kekayaan para pemegang saham. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri setiap perusahaan tentunya ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Faktor-faktor yang dapat mengubah nilai perusahaan di pasar modal adalah struktur modal dan kinerja keuangannya.

Struktur modal sendiri merupakan sebuah keputusan yang dibuat dan diambil oleh para manajer perusahaan. Dimana keputusan struktur modal yang dikeluarkan oleh manajer perusahaan berkaitan dengan aktivitas pendanaan perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan nominal utang jangka panjang dan modal pada laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan teori struktur modal yang digunakan dimana struktur modal memiliki rasio yang tinggi maka dianggap struktur modal perusahaan tersebut optimal.

Struktur modal yang terdapat pada sebuah perusahaan dapat diubah sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode tersebut agar nilai perusahaan yang didapatkan optimal. Biasanya isi dari keputusan struktur modal yang diambil oleh manajemen perusahaan berisi mengenai pemilihan sumber dana baik modal sendiri maupun modal dari luar seperti utang. Perusahaan yang aktivitas pendanaannya didanai oleh melalui utang akan menghemat pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan bagi investor, jika penggunaan utang terhitung tinggi.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pengukuran pada setiap perusahaan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, dimana perusahaan membandingkan setiap nominal yang tertulis dalam laporan keuangan. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dan kinerja keuangan dalam periode berjalan dan berguna untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu informasi sekaligus faktor penting yang dipakai oleh calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Selain itu kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis apakah prosedur yang diterapkan untuk keuangan perusahaan sudah tepat atau belum, serta sesuai dengan prosedurnya dan sebuah petunjuk atas naik turunnya harga saham dan mencerminkan kondisi perusahaan dalam satu periode.

Terdapat juga sejumlah penelitian yang membahas tentang pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Suranto et al (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al (2018), menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mencoba untuk mengevaluasi kembali mengenai pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam konteks latar belakang yang diungkapkan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**”.

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Atas dasar latar belakang yang peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

## **C. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan Masalah Penelitian yang terletak pada obyek penelitian, yaitu :

1. Subyek atau objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020.
3. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio PBV.

4. Struktur modal diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER).
5. Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah ditulis di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan serta bagi pihak yang membaca penelitian ini, seperti:

1. Bagi Penulis :

Sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, serta untuk memperluas pengetahuan mengenai struktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Universitas :

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi khususnya pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti :

Dapat digunakan sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai topik struktur modal dan kinerja keuangan, serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.

4. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk mempertahankan nilai perusahaan di pasar modal.

## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Kerangka Penulisan Skripsi bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami isi penelitian, kerangka penulisan skripsi yang digunakan dalam penyusunan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab pokok, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I penulis membahas mengenai pendahuluan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian: dari latar belakang masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis membahas mengenai landasan teori dan pengembangan hipotesis yang digunakan; landasan teori tersebut digunakan untuk pengetahuan penulis, perumusan hipotesis dan berisi penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan oleh penulis, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, lokasi tempat penelitian, populasi dan penentuan sampel yang akan digunakan, jenis data dan sumber data serta teknik dalam pengumpulan data penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV penulis membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, uraian dari hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB V KESIMPULAN

Pada bab V penulis memberikan kesimpulan, saran dan keterbatasan, dimana semua berasal dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan atau

referensi untuk pihak-pihak yang suatu saat membutuhkan informasi dari hasil penelitian ini.